



Peran Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap Daya Beli Masyarakat Di Desa Drajat Paciran Lamongan

Ella Nur Aini¹, Haryanto²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Lamongan,
Lamongan , Indonesia

E-mail: ellaaini31@gmail.com¹⁾
haryanto77ok@gmail.com²⁾

ARTICLE INFO

Article history:

Received 13 Agustus
2023

Received in Revised 16
Oktober 2023

Accepted 04 Desember
2023

Keyword's :

The Role of BLT-
Village Funds,
Community
Purchasing
Power.

A B S T R A C T (12 PT)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh peran bantuan langsung tunai dana desa terhadap daya beli masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga ditetapkan 30 orang penerima bantuan langsung tunai dana desa sebagai responden penelitian. Responden diberikan kuesioner dengan menggunakan skala ordinal pada skala Likert, dengan skor mulai dari 1 sampai 5, untuk mengumpulkan data. Kemudian dengan menggunakan teknik analisis uji validitas data ,uji reabilitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu untuk mengetahui pengaruh atau hubungan dua variabel atau lebih. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh peran bantuan langsung tunai dana desa terhadap daya beli masyarakat secara positif dan signifikan.

The purpose of this study is to determine the effect of the role of village fund direct cash assistance on people's purchasing power. This research is a quantitative research. The sampling technique uses pulrpossivel sampling, so that 30 recipients of village fund cash transfers were determined as research respondents. Respondents were given questionnaires using ordinal scales on the Likert scale, with scores ranging from 1 to 5, to collect data. Then by using data validity test analysis techniques, data reliability tests, classical assumption tests, hypothesis tests. This research is associative, namely to determine the influence or relationship of two or more variables. The results of this study show the influence of the role of village fund cash transfers on people's purchasing power positively and significantly

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: author@institute.xxx

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](http://dx.doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

PENDAHULUAN

Sejak tahun 2019 di Indonesia terkena virus Covid-19, Wabah ini menambah banyaknya penduduk dan keluarga miskin di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah memberikan bantuan langsung tunai bagi masyarakat yang bersumber dari Dana Desa untuk mengurangi beban masyarakat miskin akibat dampak Covid-19.

Menurut Permendesa No. 07 tahun 2021 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2022 pasal 6 berisi tentang penggunaan dana desa untuk pemulihan ekonomi, program prioritas nasional, mitigasi dan penanganan bencana alam dan non alam serta bantuan langsung tunai desa. Hal ini juga sesuai dengan perpres No 104 tentang rincian anggaran pendapatan belanja Negara (APBN) tahun 2022 pasal 5 ayat (4) dana desa digunakan untuk program perlindungan sosial berupa 40% untuk bantuan langsung tunai dana desa.

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan di latar belakang masalah ini, dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah apakah peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa terhadap daya beli masyarakat di desa Drajat Paciran Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa berpengaruh terhadap daya beli masyarakat di desa Drajat Paciran Lamongan.

Rafiuddin (2021) menunjukkan program BLT dana desa memang bagus dan membantu masyarakat untuk saat ini, terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya, metode kualitatif. Selanjutnya Latifah (2021) menunjukkan bahwa kebijakan BLT dana desa yang diberikan oleh pemerintah sudah memberikan dampak cukup bagus untuk membantu masyarakat yang terkena dampak dari pandemi Covid-19, metode kualitatif. Selanjutnya Sofi, (2021) menunjukkan BLT dana desa bisa meningkatkan daya beli masyarakat sehingga membantu pemulihhan ekonomi, penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu, persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah pada salah satu variabel yang digunakan dalam membahas pokok permasalahan yaitu pemanfaatan dana desa pada masa pandemi Covid-19. Sedangkan, perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah metode dan sampel yang digunakan untuk membuktikan konsistensi dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif sedangkan metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.

Ho : Tidak ada pengaruh bantuan langsung tunai (BLT) dana desa terhadap daya beli masyarakat di desa Drajat Paciran Lamongan.

Ha : Ada pengaruh bantuan langsung tunai (BLT) dana desa terhadap daya beli masyarakat di desa Drajat Paciran Lamongan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Objek penelitian ialah masyarakat desa drajat yang menerima bantuan langsung tunai dan desa . Populasi dalam penelitian ini masyarakat desa drajat yang menerima bantuan langsung tunai dan desa. Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling, yaitu sampel yang diambil dari hasil kualifikasi untuk memperoleh data valid (Bahri, 2018). Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini yaitu : Keluarga penerima manfaat (KPM) bantuan langsung tunai dana desa yang tercantum pada S.K Kepala Desa, memenuhi 6 kriteria sesuai dengan yang tertulis pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 190 tahun 2021, keluarga penerima manfaat (KPM) yang bisa membaca dan menulis.

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini ialah observasi menurut (Widyoko,2014:46) teknik ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung terhadap objek penelitian, yaitu dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah desa dalam mengalokasikan dana desa untuk bantuan langsung tunai dana desa. Selanjutnya angket/kuisisioner menurut (Arikunto,2019) teknik ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan tertutup untuk memudahkan penelitian dalam melakukan analisa data. Berikutnya dokumentasi menurut (Sugiyono,2025:329) untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi dan arti berbagai faktor di

sekitar subjek penelitian. Metode ini untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang bersifat dokumen dan berkaitan dengan keadaan dana desa di desa Drajat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu : pertama, data primer yang diperoleh melalui kuisioner yang dibagikan secara langsung kepada responden yang menerima bantuan langsung tunai dana desa di desa Drajat kecamatan Paciran kabupaten Lamongan. Kedua, data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen pemerintah desa didesa Drajat kecamatan Paciran kabupaten Lamongan. Pengukuran variabel menggunakan skala likert

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas kriteria penilaian uji validitas adalah, apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item kuisioner valid sedangkan, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka item kisioner tidak valid. Selanjutnya uji reliabilitas penelitian ini menggunakan one shot atau pengukuran sekali saja yaitu pengukurannya hanya sekali saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pernyataan. Menurut (Nunally, 1960 : dala Ghazali 2013) suatu variabel dikatakan reliabel jika member nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Selanjutnya uji asumsi klasik ,uji asumsi klasik meliputi : uji normalitas, uji heteroskedastisitas. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji *one sample kolmogorof smirnov test*. Uji normalitas dapat dilihat dengan melihat pola pada kurva penyebaran pada grafik p-plot. Distribusi normal akan membentuk satu garis diagonal. Jika pola penyebaran memiliki garis normal kurva maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan grafik plots, dengan melihat apakah titik-titik pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, jika terjadi maka mengidentifikasi terhadap heteroskedasitas, jika terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 10 pada sumbu Y maka mengidentifikasikan tidak terjadi heteroskedasitas. Selanjutnya Uji hipotesis pada penelitian ini yaitu : regresi linier berganda, uji T dan uji F. Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode statistic dimana variabel bebas atau variabel terikat lebih dari satu. Regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas secara bersama-sama terhadap satu variabel terikat. $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$. Selanjutnya Uji signifikansi parameter individual untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk variabel-variabel bebasnya (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dan 2 sisi dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya uji signifikansi simultan (uji F) untuk mengetahui apakah variabel bebas X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). ditentukan dengan signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df_2 = (n-k-1)$. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selanjutnya uji koefisien determinasi menurut (Ghozali, 2013), koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *adjust R square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini sudah dilakukan analisis data dalam penelitian ini melalui SPSS, hasil pengolahan data membuktikan bahwa variabel bebas yakni peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat yaitu daya beli masyarakat . Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier sederhana yang diperoleh persamaan garis regresi $Y = 9,662 + 0,586X$, nilai koefisien regresi positif diartikan bahwa variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Hal ini juga sesuai dengan hasil uji data yang telah dilaksanakan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,838 sedangkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,048. Selanjutnya, nilai signifikansi yang diperoleh variabel akuntabilitas ini adalah sebesar 0,001 dimana nilai statistik yang harus dipenuhi adalah nilai signifikansi tidak boleh lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa dengan daya beli masyarakat di desa Drajat Paciran Lamongan. Berdasarkan Hasil olah data nilai uji F, dimana nilai F hitung sebesar 14,279 yang lebih besar dari F tabel yang sebesar 4,20 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi lebih kecil

dari 0,05. Oleh karena itu, bahwa peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa adalah berpengaruh terhadap daya beli masyarakat didesa Drajat Paciran Lamongan. Hasil olah data nilai koefisien regresi variabel bebas peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa terhadap variabel terikat daya beli masyarakat adalah sebesar 34,5%. Sedangkan 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Peran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0,764	0,374	Valid
X1.2	0,821	0,374	Valid
X1.3	0,498	0,374	Valid
X1.4	0,764	0,374	Valid
X1.5	0,821	0,374	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan didapatkan nilai r hitung yang lebih besar dan positif dibandingkan dengan nilai r tabelnya yang sebesar 0,374. Oleh karena itu, masing-masing pertanyaan dalam variabel peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa adalah *valid*.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Daya Beli Masyarakat

Item pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y1.1	0,716	0,374	Valid
Y1.2	0,753	0,374	Valid
Y1.3	0,662	0,374	Valid
Y1.4	0,662	0,374	Valid
Y1.5	0,753	0,374	Valid

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa masing-masing item pertanyaan didapatkan nilai r hitung yang lebih besar dan positif dibandingkan dengan nilai r tabelnya yang sebesar 0,374. Oleh karena itu, masing-masing pertanyaan dalam variabel daya beli masyarakat adalah valid.

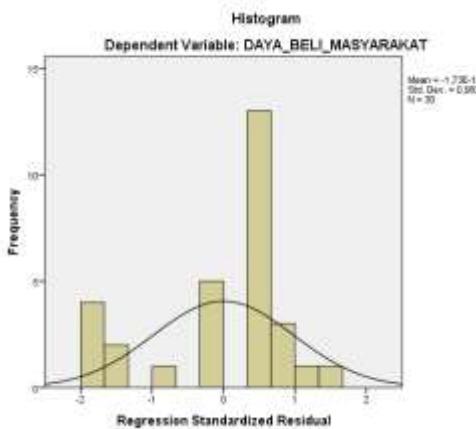
Tabel 3. Hasil Uji Reabilitas Peran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,794	5

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Daya Beli Masyarakat

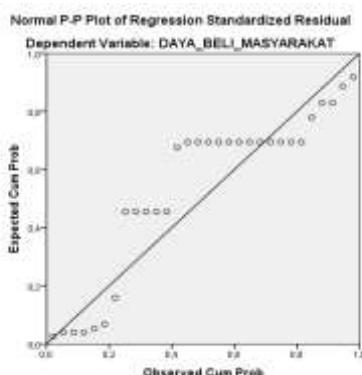
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,751	5

Dari tabel hasil uji reliabilitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai α dari variabel peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa adalah sebesar 0,794, nilai α dari variabel daya beli masyarakat adalah sebesar 0,751. Hasil *cronbach alpha* dari setiap variabel tersebut telah menunjukkan bahwa nilainya lebih dari 0,60. Sehingga, dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini telah *reliable*.



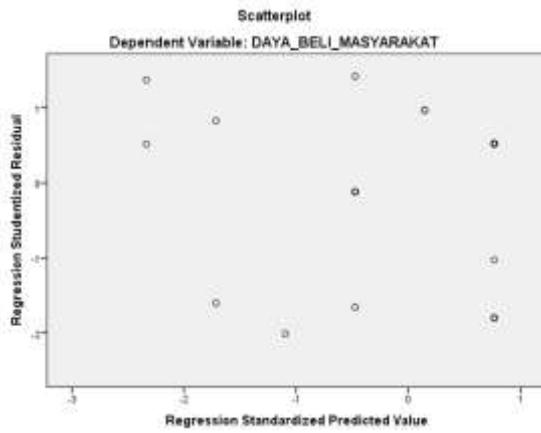
Gambar 1 Grafik Normal Histogram

Gambar di atas menunjukkan bahwa distribusi penyebaran normal. Hal ini dapat dilihat dari grafik tersebut yang tidak menunjukkan arah yang condong ke kanan maupun ke kiri. Selain dari grafik di atas, uji normalitas data ini juga dapat dilihat dengan menggunakan grafik normal p-plot di bawah ini.



Gambar 2 Grafik Normal p-p plot of regression standardized

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa grafik normal P-P plot tersebar sepanjang garis diagonal. Titik-titik menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data ini berdistribusi normal.



Gambar 3 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada *scatterplot* menyebar dengan pola acak atau tidak jelas dan menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu (Y) sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada *heteroskedastisitas* pada model regresi.

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant) 9,662	3,640			2,654	,013
	BLT_DD ,586	,153	,587		3,838	,001

Source : Output SPSS 23 Mei 2023

Dari tabel di atas menunjukkan hasil yang diperoleh nilai constant (a) sebesar 9,662 , sedangkan nilai BLT-DD (b/koefisien regresi) sebesar 0,586. Dari hasil tersebut dapat dimasukkan dalam persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bX \\ Y = 9,662 + 0,586X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 9,662 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa sebesar 9,662 koefisien regresi X sebesar 0,586 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa maka daya beli masyarakat akan bertambah sebesar 0,586. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa (variabel X) terhadap daya beli masyarakat (variabel Y) adalah positif. Dan berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh dari tabel di atas sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa (X) berpengaruh terhadap variabel daya beli masyarakat (Y).

**Tabel 6. Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant) 9,662	3,640			2,654	,013
	BLT_DD ,586	,153	,587		3,838	,001

Source : Output SPSS 23 Mei 2023

Dari hasil pengujian uji t di atas diketahui bahwa nilai t hitung sebesar (3,838) lebih besar dari nilai t tabel (2,048) dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dapat diambil kesimpulan bahwa Peran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa (X), berpengaruh positif dan signifikan terhadap daya beli masyarakat(Y), karena nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai Signifikan (0,001) lebih kecil dari (0,05) sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa yang ada di desa Drajat Paciran Lamongan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap daya beli masyarakat didesa Drajat Paciran Lamongan.

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	25,922	1	25,922	14,729	,001 ^b
Residual	49,278	28	1,760		
Total	75,200	29			

Pada tabel ANOVA atau F test di atas didapat nilai F hitung sebesar 14,729 dimana nilai tersebut lebih besar dari F tabel 4,20 dengan signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan nilai yang lebih kecil dari 0,05. sehingga Ho ditolak dan Ha diterima Oleh Karena itu, model regresi dapat digunakan untuk memprediksi daya beli masyarakat. Dengan ini menunjukkan bahwa peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa berpengaruh terhadap daya beli masyarakat didesa Drajat Paciran lamongan.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,587 ^a	,345	,321	1,327

Dari hasil Tabel di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,587. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,345 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa) terhadap variabel terikat (daya beli masyarakat) adalah sebesar 34,5%. Sedangkan 65,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa hasil dari uji analisis regresi linier sederhana , uji T, uji F adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa dengan daya beli masyarakat masyarakat didesa Drajat Paciran Lamongan. Hasil penelitian kuantitatif ini telah mendukung hasil penelitian secara kualitatif sebelumnya yang dilakukan oleh latifah (2021) yang menyimpulkan bahwa dampat bantuan langsung tunai (BLT) dana desa sangat berpengaruh terhadap daya beli masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan pokok dan mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat akibat kesulitan ekonomi. Program bantuan langsung tunai (BLT) dana desa memang bagus dan membantu masyarakat terutama untuk memenuhi kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya disimpulkan dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan oleh Rafiuddin (2021). Hasil penelitian kuantitatif ini telah mendukung hasil penelitian secara kualitatif sebelumnya yang dilakukan oleh Raffiudin (2021). Berikutnya hasil penelitian kuantitatif ini telah mendukung hasil penelitian secara

kualitatif sebelumnya yang dilakukan oleh Sofi, (2021) menunjukkan bahwa Pelaksanaan BLT Dana Desa bisa ditingkatkan jumlah penerimanya karena dampak dari pandemi Covid-19 sangat terasa di masyarakat dengan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan. BLT Dana Desa bisa meningkatkan daya beli masyarakat sehingga membantu pemulihan ekonomi. Penelitian ini juga sesuai dengan amanat permendesa No. 07 tahun 2021 tentang prioritas penggunaan dana desa tahun 2022 pasal 5 berisi tentang penggunaan dana desa untuk pemulihan ekonomi, program prioritas nasional, mitigasi dan penanganan bencana alam dan non alam serta bantuan langsung tunai desa. Berikutnya penelitian ini juga sesuai dengan peraturan presiden No 104 tentang rincian anggaran pendapatan belanja Negara (APBN) tahun 2021 pasal 5 ayat (4) dana desa digunakan untuk program perlindungan sosial berupa 40% untuk bantuan langsung tunai dana desa. Berisi tentang hasil penelitian, dan pembahasan. Jika penelitian R&D maka perlu ditampilkan produk akhir, khususnya konten yang berkaitan dengan judul penelitian.

Implikasi pada penelitian ini yaitu pemberian bantuan langsung tunai (BLT) dana desa ini membantu masyarakat yang terdampak covid-19 baik secara langsung maupun tidak, pemberian bantuan langsung tunai (BLT) dana desa dapat berdampak meringankan beban masyarakat miskin karena bisa digunakan untuk membeli sembako, dalam penentuan KPM bantuan langsung tunai (BLT) dana desa harus diulang beberapa kali karena ada beberapa masyarakat yang mendapat bantuan secara dobel, pemberian bantuan langsung tunai (BLT) dana desa berdampak bisa meringankan beban masyarakat yang kehilangan mata pencaharian, masyarakat yang mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis, masyarakat yang tidak menerima bantuan sosial program keluarga harapan, masyarakat yang berumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia

KESIMPULAN DAN SARAN

Bantuan langsung tunai (BLT) dana desa adalah pemberian uang tunai kepada keluarga miskin atau tidak mampu yang bersumber dari dana desa untuk mengurangi dampak ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19. Kriteria yang diatur dalam PMK Nomor 190 Tahun 2021 pasal 33 ayat (1) yaitu: keluarga miskin atau tidak mampu yang berdomisili di desa bersangkutan dan diprioritaskan untuk keluarga miskin yang termasuk dalam kategori kemiskinan ekstrem, kehilangan mata pencaharian, mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis, keluarga miskin penerima jaring pengaman sosial lainnya yang terhenti baik yang bersumber dari APBD dan atau dari APBN, keluarga miskin yang terdampak pandemi Covid-19 dan belum menerima bantuan, rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa berpengaruh terhadap daya beli masyarakat di desa Drajat kecamatan Paciran kabupaten Lamongan. Dengan diterimanya bantuan langsung tunai (BLT) dana desa oleh masyarakat, masyarakat dapat membeli kebutuhan sehari-hari, seperti untuk membeli beras, gula, minyak dan lain sebagainya. bantuan langsung tunai (BLT) dana desa juga dapat mencegah turunnya taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu desa, penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap peran bantuan langsung tunai (BLT) dana desa terhadap daya beli masyarakat sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Sehingga Saran yang bisa diberikan penulis kepada para peneliti berikutnya yaitu untuk menganalisis faktor lain yang tidak dipakai pada penelitian kali ini dengan menggunakan pendapatan perkapa, status sosial,dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
Bahri, S. (2018). Metodologi Penelitian Bisnis Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS (Risanto; Erang (ed.); 1st ed.). Penerbit Andi.

- Gozali,I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS*. Semarang:UNDIP.
- Latifah,N 2021 Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Terhadap Pelaku Usaha Kecil Menengah pada Masa Covid-19 Di Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Banda Aceh.
- Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal (PDTT) No. 07 tahun 2021 *Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022*.
- Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 190 Tahun 2021 *Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa pada Masa Pandemic Covid-19*.
- Peraturan Presiden No.104 Tahun 2021 *tentang Rincian Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) tahun 2022*.
- Rafiuddin, 2021. Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Oi Tui pada Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima. Bima.
- Sofi, I. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi di Desa. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(3), 247–262.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Widyoko,.E. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.